

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif menuntut terjadinya interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik dan interaksi guru, peserta didik dengan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar dapat mempermudah terwujudnya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Perencanaan kegiatan pembelajaran perlu dilakukan untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kegiatan pembelajaran yang efektif dilengkapi dengan media pembelajaran yang sesuai dapat mempermudah siswa dalam penguasaan konsep sehingga dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang optimal (Rejeki, *dkk*, 2013).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memegang peranan yang penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang gejala alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Kimia merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari tentang sifat, struktur materi, komposisi, perubahan materi serta energi yang menyertai perubahan materi secara umum yang diperoleh melalui hasil eksperimen dan penalaran. Secara umum pengajaran kimia bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan intelektual dan psikomotor dalam bidang kimia yang dilandasi oleh sikap ilmiah, sehingga mampu mengikuti perkembangan IPTEK (Depdiknas, 2003).

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang seringkali diterapkan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dan kecerdasan siswa serta membangun keterampilan berpikir kritis (Ulum dan Hidayah, 2015). Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan meningkatnya prestasi belajar siswa. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan lingkungan, materi pelajaran, sarana prasarana dan tujuan pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat dilihat dari efektifitas dan efisiensi media tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran (Achmadi, dkk, 2014).

Model pembelajaran lain yang mengacu pada *student center* adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada para siswa melaksanakan kegiatan belajar bersama dengan kelompok kecil (antara 4 sampai 6 orang). Dalam pembelajaran kooperatif masing-masing siswa anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan diri dan anggotanya. Mereka harus saling membantu melaksanakan tugas yang diberikan kepada kelompoknya, sehingga setiap anggota kelompok mencapai potensi optimal yang mungkin diraihinya (Huda, 2012).

Materi Sistem Koloid merupakan salah satu pokok bahasan ilmu kimia yang diajarkan di kelas XI SMA. Materi sistem koloid adalah salah satu materi yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari. Banyak nilai yang digali dari konsep koloid, antara lain yaitu konsep koloid yang sangat berguna dalam bidang kosmetik, pangan dan juga obat-obatan.

Ada kesulitan belajar yang dialami oleh siswa SMA Kelas XI pada materi sistem koloid. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah masih didominasi guru yang menyebabkan siswa lebih banyak pasif atau hanya sebagai pendengar dan tidak mengkontruksi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan pokok bahasan Sistem koloid adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ialah salah satu model pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerja sama, kreatif, berpikir kritis, dan ada kemauan membantu teman.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil belajar kimia siswa dapat meningkat apabila pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak membosankan dan dapat menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan penelitian Veronika T.I. Silalahi (2010), hasil belajar siswa SMP untuk kelas eksperimen 1 pada pembelajaran kimia sains menggunakan Kartu *puzzle* dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 7,83% . Menurut Mei Rahmiyani Hasibuan (2010) , yang berjudul pembelajaran PBL didukung oleh media *puzzle*, diperoleh besarnya efektifitas pembelajaran sebesar 11,81 % .Sedangkan menurut Risa Afrianti Sembiring (2014) persen peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media *puzzle* sebesar 36% .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) Menggunakan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Koloid”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dalam topik Sistem Koloid perlu ditingkatkan.
2. Mata Pelajaran kimia masih dianggap sulit.
3. Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru.
4. Model dan media pembelajaran yang di terapkan oleh guru kimia belum dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

### 1.3. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian lebih terarah dan terfokus, amak diperlukan adanya batasan masalah, antara lain :

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI IPA tahun ajaran 2016/2017.
2. Sekolah yang akan diteliti yaitu SMA N 1 Labuhan Deli dengan pertimbangan :
  - a. Guru bidang studi kimia minimal S1 Pendidikan Kimia dan memiliki keterampilan mengajar, baik dengan menggunakan media maupun tanpa media,
  - b. Memiliki jumlah kelas XI IPA minimal dua kelas.
3. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *puzzle*.
4. Materi yang diberikan dibatasi pada pokok bahasan Sistem Koloid yang membahas tentang Pengertian koloid, jenis – jenis koloid, sifat – sifat koloid, pembuatan koloid, dan aplikasi koloid dalam kehidupan sehari – hari.
5. Hasil belajar yang akan diukur adalah hasil belajar kognitif peserta didik melalui tes berupa pre-test dan post-test.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah hasil belajar siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Puzzle* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode ceramah dengan *Puzzle* pada pokok bahasan Sistem Koloid.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa antara yang dibelajarkan melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Puzzle* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode ceramah dengan *Puzzle* pada pokok bahasan Sistem Koloid.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

#### a. Bagi Siswa

Siswa lebih termotivasi untuk belajar kimia serta dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat

#### b. Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh oleh guru adalah memberikan alternatif model yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran kimia serta meningkatkan hasil belajar siswa.

#### c. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu peluang pengenalan model pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran dan menghasilkan output yang berkualitas.

#### d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan setelah menjadi tenaga pengajar dan dapat menerapkannya dengan baik dalam proses belajar mengajar.

### 1.7. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran tipe STAD adalah Model pembelajaran ini berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerja sama, kreatif, berpikir kritis dan ada kemauan untuk membantu teman serta merupakan pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana.

2. Media *puzzle* merupakan kata – kata atau kalimat – kalimat acak untuk di jodohkan menjadi kosa kata yang benar.
3. Hasil belajar adalah Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.
4. Sistem Koloid merupakan suatu bentuk campuran yang keadaannya terletak antara larutan dan suspensi (campuran kasar). Sistem koloid ini mempunyai sifat-sifat yang khas yang berbeda dari sifat larutan ataupun suspensi.

